

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi terapi musik terhadap dua pasien dengan gangguan isolasi sosial di wilayah kerja Puskesmas Kebondalem Lor, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Respon terhadap terapi musik berbeda pada tiap pasien, dipengaruhi oleh karakteristik individu seperti tingkat keparahan gejala, daya tilik diri, dan riwayat psikososial.
2. Terapi musik dapat diimplementasikan sebagai intervensi keperawatan komunitas yang sederhana, murah, dan aplikatif untuk mendukung pemulihan psikoemosional pasien skizofrenia dengan isolasi sosial.
3. Penerapan terapi musik pada Tn. D menunjukkan hasil yang efektif, ditandai dengan penurunan gejala isolasi sosial seperti menarik diri, afek datar, dan keengganan berinteraksi, serta meningkatnya ekspresi emosi dan partisipasi sosial setelah sesi intervensi hari ketiga hingga kelima.
4. Penerapan terapi musik pada Tn. B menunjukkan kemajuan yang lambat, dengan respons terbatas berupa senyum tipis dan gumaman pelan

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pasien**

Disarankan agar pasien dengan masalah isolasi sosial melibatkan diri secara aktif dalam sesi terapi musik untuk membantu proses pemulihan, meningkatkan ekspresi diri, dan membangun kembali hubungan sosial.

##### **2. Bagi Keluarga**

Keluarga diharapkan terlibat dalam pelaksanaan terapi musik di rumah sebagai bentuk dukungan emosional yang dapat memperkuat keterikatan dan mempercepat pemulihan pasien.

##### **3. Bagi Puskesmas**

Puskesmas sebaiknya mengintegrasikan terapi musik ke dalam program keperawatan jiwa berbasis komunitas sebagai salah satu intervensi non-farmakologis yang aplikatif dan mudah diterapkan.

##### **4. Bagi Tenaga Kesehatan**

Tenaga kesehatan, terutama perawat, diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dalam menerapkan terapi musik secara sistematis sebagai bagian dari intervensi terapeutik untuk pasien dengan gangguan jiwa.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan memasukkan hasil penelitian ini sebagai materi ajar atau referensi dalam pembelajaran intervensi non-farmakologis di komunitas, khususnya terapi musik.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan lebih luas, menggunakan desain kuantitatif atau mixed-method, serta mengeksplorasi efektivitas terapi musik pada berbagai jenis gangguan jiwa dan kelompok usia.